

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Letak Geografis Tanjung Bonai Aur Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

3.1.1 Sejarah Nagari

Pada abad ke-9 kedatangan penduduk adalah dari Lereng Gunung Merapi yaitu Pariangan Padang Panjang. Tuo ulayat Cancang Latieh yang mulo-mulo turun dari Pariangan Padang Panjang adalah empat orang tuo (oleh masyarakat dipanggil 'Rang Kayo') karena kayo dengan adat dan Pusoko. Yang seorang bergelar Dt. Cumano, Dt. Perpatih Nan Sabatang, Dt. Perpatih Suanggi dan Dt. Jalelo, keempat orang tersebut turun dari Pariangan Padang Panjang bersama dengan rombongan menuju ke Selatan dari Pariangan dan menempatkan di Aur Seriau setelah tiba di tempat itu maka beliau bersama rombongan sepakat membuat Cancang Latieh dan dibuat pemukiman yang waktu itu di beri nama Taratak Aur Seriau yang asal katanya "Awal Saiyo". Kemudian setelah semakin ramai sepakat pula Taratak dijadikan sebagai Koto yaitu Koto Kaciak. Salah seorang dari rang tuo tersebut yaitu Dt. Perpatih Nan Sabatang yang juga membawa rombongan melanjutkan perjalanannya menyusuri Sungai dari Aur Seriau dan menempatkan di Guguk Longgung, disini juga dibuat Taratak dan Koto yang bernama Koto Baranjak, semasa itu Dt. Perpatih Nan Sabatang mendengar kabar bahwa ada sanak dan kemenakannya di daerah Aie Gamuruah (Ulu Paliki), maka dibawahlah ke Guguk Loggung tersebut dengan sebutan Orang Korong Godang, yang sebelumnya di guguk longgung sudah ada rajo mangarah.

Berkembang juga di Koto Kociek dan dari Koto Baranjak. Maka, sepakat untuk mencari pemukiman yang lebih luas maka perkampungan ini dinamakan Koto Gadang. Dalam perjalanan kedatangan orang tuo yang dua lagi Yaitu Dt. Cumano menepati di Payo Batu dan Dt. Jalelo di Tanjung Medan. Serta satu orang tuo datang lagi dan menepati di Gobah yaitu Dt. Rang Kayo Bungsu. Kemudian dari itu turun pula seorang tuo (Rang Kayo) dari Pariangan

ang Nan Luas dek Dt. Jalelo, Sagalo Muaro de
nan dinamokan Hutan untuk cucu kamanakan
(24).

anjung Bonai Aur Selatan adalah suatu nag
pur Kudus Kabupaten Sijunjung Propinsi Sum
ari dengan jarak lebih kurang 39 Km dari l
Bonai Aur Selatan merupakan salah satu da
pur Kudus Kabupaten Sijunjung. Nagari Tan

ang Nan Luas dek Dt. Jalelo, Sagalo Muaro de
nan dinamokan Hutan untuk cucu kamanakan
(24).

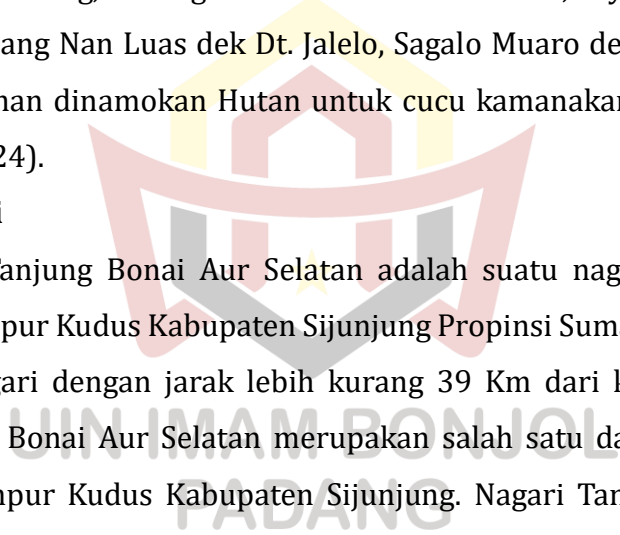
anjung Bonai Aur Selatan adalah suatu nag
pur Kudus Kabupaten Sijunjung Propinsi Sum
ari dengan jarak lebih kurang 39 Km dari l
Bonai Aur Selatan merupakan salah satu da
pur Kudus Kabupaten Sijunjung. Nagari Tan

ang Nan Luas dek Dt. Jalelo, Sagalo Muaro de
nan dinamokan Hutan untuk cucu kamanakan
(24).

anjung Bonai Aur Selatan adalah suatu nag
pur Kudus Kabupaten Sijunjung Propinsi Sum
ari dengan jarak lebih kurang 39 Km dari l
Bonai Aur Selatan merupakan salah satu da
pur Kudus Kabupaten Sijunjung. Nagari Tan

ang Nan Luas dek Dt. Jalelo, Sagalo Muaro de
nan dinamokan Hutan untuk cucu kamanakan
(24).

anjung Bonai Aur Selatan adalah suatu nag
pur Kudus Kabupaten Sijunjung Propinsi Sum
ari dengan jarak lebih kurang 39 Km dari l
Bonai Aur Selatan merupakan salah satu da
pur Kudus Kabupaten Sijunjung. Nagari Tan



Batas wilayah Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung:

Utara	Tanjung Bonai Aur dan Tanjung Labuah
Selatan	Guguk dan Padang Lawas Koto VII
Barat	Kumanis
Timur	Sisawah dan Tamparungo

(Sumber Data: Kantor Wali Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan 2024)

3.1.3 Jumlah Jorong

Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan merupakan salah satu dari 11 Nagari yang ada di Kecamatan Sumpur Kudus yang memiliki 5 Jorong yang terdiri dari:

1. Jorong Pincuran Tujuh dengan luas = 900 Ha
2. Jorong Aur Seriau dengan luas = 1.204 Ha
3. Jorong Payolowe dengan luas = 800 Ha
4. Jorong Kuok dengan luas = 850 Ha
5. Jorong Koto Puntian dengan luas = 1.200 Ha

3.1.4 Topografi

Wilayah Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan berupa bentangan alam yang terdiri dari dataran rendah dan perbukitan dengan kemiringan berkisar 45°. Ketinggian sekitar 325 m dari permukaan laut. Dengan dialiri beberapa buah sungai. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.1.5 Hidrologi

Air merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat baik untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan memiliki beberapa sumber air permukaan seperti air sungai dan air tanah. Potensi sumber air utama berasal dari Batang Paliki dan Batang sinamar dan Batang Seriau yang membentang sepanjang Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan dengan kedalaman rata-rata 1,5-3 m, letak rata-rata 70-90 m. Sebagian besar sumber air untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari berasal dari program air bersih Nagari. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.1.6 Kesesuaian Lahan

Kondisi lahan atau kesesuaian lahan yang merupakan gambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan kegiatan tertentu.

1. Daerah perbukitan digunakan untuk lahan perkebunan berkisar 2.100 Ha, yang terdiri dari:

Kebun Karet : 2.093 Ha

Kebun Jati, Cokelat dll : 7 Ha

2. Daerah daratan rendah dipergunakan untuk persawahan dan kolam ikan, yang terdiri dari:

a. Persawahan = 671 Ha

Tadah Hujan = 197 Ha

Mata air = 199 Ha

Kincir Air = - Ha

Irigasi = 275Ha

b. Kolam Ikan = 5 Ha

3.2 Penduduk Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

Data base kependudukan yang akurat maka selaku penyelenggara Pemerintahan Nagari telah berupaya mendata serta menginventarisir keadaan penduduk baik secara mingguan maupun bulanan dan data tersebut selalu dilaporkan kepada Camat Sumpur Kudus, setiap akhir bulan seperti data penduduk yang pindah, lahir, meninggal, data tersebut diinventarisir oleh Kepala Jorong di wilayah masing-masing. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.1 Pendidikan dan Olahraga

Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan mempunyai potensi sumber daya manusia cukup baik dan kalau dilihat dari segi pendidikan masyarakat telah banyak yang melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi.

Bidang pendidikan keagamaan masih sangat kurangnya kesejahteraan dari guru-guru, baik guru TPQ/TPSQ maupun guru-guru kelompok yasinan, sarafal anam dan lainnya. pendidikan formal masyarakat baru menyadari akan pentingnya arti pendidikan untuk anak-anaknya dan jumlahnya yang telah menamatkan Diploma 42 orang, perguruan tinggi lebih kurang 154 orang dan 2 orang telah menamatkan S2.

Bidang olahraga, masyarakat cukup menyokong akan kegiatan olah raga yang banyak diminati oleh pemuda seperti Bola Kaki, Volli, dll. Namun demikian masih ada jorong yang belum memiliki sarana olah raga seperti Lapangan Bola Kaki. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.2 Umur dan Kesejahteraan

Kalau dilihat dari Jumlah penduduk berdasarkan data bulan Juli 2024 telah mencapai 2.297 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.167 jiwa dan Perempuan 1.130 jiwa terdiri dari beragam umur, dengan KK 683 terdiri dari KK Laki-laki 565 dan KK Perempuan 118 dan juga kalau dilihat dari tingkat kesejahteraan penduduk adalah tidaklah terlalu miskin walaupun ada sekitar ± 250 KK yang pendapatan perkapitanya sangat rendah. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.3 Agama

Agama untuk penduduk dinagari Tanjung Bonai Aur Selatan seratus persen adalah islam, yang telah diwariskan turun temurun oleh masyarakat dari dahulunya. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.4 Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan ± 97 % adalah petani dan pekebun, yang mana pertanian sawah dilaksanakan dua kali dalam setahun dan untuk biaya keseharian dari berkebun yang rata-rata adalah pekebun karet. Dan sekitar 3 % adalah pedagang, PNS dan lainnya. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.5 Kemiskinan

Untuk kemiskinan pada saat ini telah bekurang dikarenakan telah banyaknya penduduk yang mempunyai kebun karet sendiri namun dengan

rendahnya harga karet saat ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena tidak banyak yang mempunyai usaha lain selain karet, sehingga saat ini lebih dari 92 KK tersebut yang perekonomiannya dibawah standar penghidupan yang layak. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.6 Sosial dan Budaya

Keadaan sosial masyarakat nagari Tanjung Bonai Aur Selatan tidak terlepas dari system adat salangka nagari yang sampai saat ini masih kental keberadaannya. Hubungan individual antara masyarakat luas masih kuat dengan sifat kegotong royongan yang masih tinggi. Sifat kegotong royongan ini dapat dilihat setiap saat terutama apabila terdapat hal-hal yang harus diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat mencari keputusan bersama demi suatu kemajuan dan dalam kegiatan yang sifatnya harus bergotong royong masih terlaksana sampai saat ini baik itu diwaktu akan turun kesawah maupun gotong royong untuk memperbaiki jalan dan jembatan yang ada dalam nagari maupun dalam acara perhelatan dan kemalangan. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.7 Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan mayoritas dari sektor pertanian dan perkebunan kemudian diikuti dengan sektor lainnya seperti PNS, Pedagang, jasa lainnya. Untuk sektor pertanian masyarakat melaksanakan penanaman padi di sawah yang dilakukan satu kali setahun ini disebabkan karena banyaknya sawah tadah hujan dan dibidang perkebunan rata-rata masyarakat berkebun tanaman karet yang dapat menopang kehidupan masyarakat dari minggu ke minggunya.

Sumber pendapatan pemerintahan Nagari untuk pelaksanaan pembangunan nagari setiap tahunnya berasal dari Alokasi Dana Nagari yang berasal dari APBD Kabupaten Sijunjung maupun dari APBD Propinsi Sumatera Barat dan dana desa yang pada tahun 2016 kemaren telah kita laksanakan. Penerimaan Nagari lainnya dari pendapatan asli Nagari pada saat ini belum

terkelola dengan baik disebabkan masalah pendanaan. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.2.8 Sarana dan Prasarana Nagari

Untuk sarana dan prasarana, Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan juga memiliki potensi yang cukup tersedia untuk menunjang kegiatan dan aktifitas masyarakat nagari, baik untuk sektor pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat. Selain itu Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan juga memiliki sarana dan Prasarana seperti adanya jalan-jalan kabupaten dan jalan-jalan nagari sebagai penghubung dan termasuk urat nadi perekonomian masyarakat, baik untuk menuju akses pasar maupun menuju sekolah guna menunjang kegiatan pendidikan namun masih banyak jalan-jalan Nagari yang belum layak sebagaimana mestinya. Demikian pula dengan sarana kesehatan Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan mempunyai dua buah Polindes dan dua orang bidan nagari serta posyandu dengan seluruh kader-kader yang ada guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan alhamdulillah pada tahun ini kita telah membangun jalan keposkesri puntian dengan dana desa yang kita terima.

Pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia baik iman maupun keterampilan, nagari mempunyai beberapa fasilitas umum diantaranya ada 2 (dua) buah PAUD, Taman Kanak-kanak yang tahun 2019 telah ada penambahan kegiatan belajar kita telah mempunyai 2 (dua) buah dengan 1 (satu) lokal jauh, 2 (dua) Sekolah Dasar, 1 (satu) Sekolah Tsanawiyah Negeri, 3 (tiga) buah Masjid, 14 (empat belas) buah Surau dan kelompok-kelompok usaha dan gabungan dari beberapa kelompok guna memfasilitasi kebutuhan dan peningkatan perekonomian masyarakat seperti LKMA dari Gapoktan Kubangan Tigo Baririk yang telah mulai berjalan sesuai harapan. (Arsip Kantor Wali Nagari, 2024).

3.3 Deskripsi Pengobatan Tradisional di Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

3.3.1 Dukun Rosmini

Gambar 3.3.1 : Dukun Rosmini

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Dukun rosmini merupakan dukun kampung di jorong pincuran tujuh. Rosmini menjadi dukun sejak tahun 2012, dukun Rosmini tidak menggunakan alat dalam pengobatan tapi dukun Rosmini menggunakan Do'a, urut, dan obat-obatan dalam menyembuhkan pasiennya. Pasien yang berobat mulai dari anak-anak, dewasa, sampai lansia, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dukun Rosmini tidak memiliki jadwal tetap dalam melakukan pengobatan, akan tetapi pasien bisa datang kapanpun ketika mereka membutuhkannya. Metode pembayaran yang digunakan oleh dukun Rosmini yaitu pasien membayarkan upah secara langsung setelah berobat. Berikut daftar harga yang ditetapkan dukun Rosmini dalam pengobatan tradisional:

Tabel 3.1.1
Penetapan Harga Pengobatan Tradisional

No	Jenis Penyakit	Harga
1.	Sakit perut, sakit kaki, sakit kepala	Rp. 30.000-50.000
2.	Pijat memijat	Rp. 20.000
3.	Alergi	Rp. 100.000-200.000

Sumber Data: Dukun Rosmini

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa penetapan harga pengobatan tradisional oleh dukun Rosmini berdasarkan jenis penyakit, seperti sakit perut, sakit kaki, sakit kepala dengan harga Rp. 30.000-50.000, untuk pijat-memijat ditetapkan dengan harga Rp. 20.000 dan untuk alergi

dengan biaya mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 tergantung keparahan alergi yang dialami pasien.

3.3.2 Dukun Sainurtini

Gambar 3.3.2: Dukun Sainurtini



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Dukun sainurtini merupakan dukun kampung di Jorong Payolowe. Sainurtini menjadi dukun sejak tahun 2010, dukun sainurtini tidak menggunakan alat dalam pengobatan tapi dukun sainurtini menggunakan do'a, urut, dan obat dari tumbuhan alami untuk menyembuhkan pasiennya. Pasien yang berobat mulai dari anak-anak, dewasa, sampai lansia, baik laki-laki maupun Perempuan. Dukun sainurtini tidak memiliki jadwal tetap dalam melakukan pengobatan. Akan tetapi, pasien bisa datang kapanpun ketika mereka membutuhkannya. Metode pembayaran yang digunakan oleh dukun Sainurtini yaitu membayar upah secara langsung setelah melakukan pengobatan. Berikut daftar harga yang ditetapkan dukun Sainurtini dalam pengobatan tradisional:

Tabel 3.3.2

Penetapan Harga Pengobatan Tradisional

No	PNS/Pegawai, Kantoran, penduduk daerah	Petani
	Pekerja luar	

	Jenis Pekerjaan	Harga	Jenis Pekerjaan	Harga
1.	Sakit Perut, Sakit Kaki, Sakit Kepala	Rp. 60.000-100.000	Sakit Perut, Sakit Kaki, Sakit Kepala	Rp. 10.000-50.000
2.	Pijat-memijat	Rp. 50.000	Pijat-memijat	Rp. 20.000
3.	Patah tulang	Rp.100.000-200.000	Patah tulang	Rp. 70.000-100.000

Sumber Data: Dukun Sainurtini

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa penetapan harga pengobatan tradisional oleh dukun Sainurtini berdasarkan jenis penyakit dan perbedaan status sosial, diantaranya: PNS/pegawai, pekerja kantoran jika sakit perut, sakit kaki, sakit kepala diletakkan harga mulai Rp. 60.000 sampai Rp. 100.000 dalam 1 kali pengobatan tergantung keparahan penyakit pasien, untuk pijat-memijat diletakkan dengan harga Rp. 50.000, dan patah tulang dimulai dari harga Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000. sedangkan untuk petani dengan jenis penyakit sakit perut, sakit kaki, sakit kepala diterapkan harga mulai dari Rp. 10.000 sampai Rp. 50.000, untuk pijat-memijat diletakkan dengan harga Rp. 20.000 dan untuk patah tulang mulai dari harga Rp.70.000 sampai Rp.100.000 tergantung keparahannya.

3.3.3 Dukun Sitar

Gambar 3.3.3 : Dukun Sitar



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Dukun sitar merupakan dukun kampung di Jorong Aur Seriau. Sitar menjadi dukun sejak tahun 2015, dukun sitar tidak menggunakan alat dalam pengobatan terhadap pasien akan tetapi membacakan do'a untuk kesembuhan pasiennya. Pasien yang berobat yaitu anak-anak, dewasa, sampai lansia, baik laki-laki dan juga Perempuan. Dukun Sitar tidak memiliki jadwal tetap dalam pengobatan. Akan tetapi, pasien bisa melakukan pengobatan kapanpun ketika dukun berada dirumahnya. Metode pembayaran yang digunakan dukun sitar yaitu membayar biaya pengobatan setelah melakukan pengobatan. Berikut daftar harga yang ditetapkan dukun Sitar dalam pengobatan tradisional:

Tabel 3.3.3
Penetapan Harga Pengobatan Tradisional

No	PNS/Pegawai, Pekerja Kantoran, Penduduk luar daerah		Petani	
	Jenis Penyakit	Harga	Jenis Penyakit	Harga
1.	Sakit perut, sakit kaki, sakit kepala	Rp. 50.000- 100.000	Sakit perut, sakit kaki, sakit kepala	Rp. 20.000- 35.000
2.	Pijat-Memijat	Rp. 80.000	Pijat-memijat	Rp. 25.0000
3.	Terkilir	Rp. 100.000- 300.000	Terkilir	Rp. 50.000- 100.000

Sumber Data: Dukun Sitar

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa penetapan harga pengobatan tradisional oleh dukun sitar berdasarkan jenis penyakit dan perbedaan status sosial, diantaranya PN/Pegawai, Pekerja Kantoran dengan jenis penyakit sakit perut, sakit kaki, sakit kepala diletakkan harga mulai dari Rp. 50.000-100.000, untuk pijat-memijat Rp. 80.000, dan untuk terkilir Rp. 100.000-300.000. sedangkan, untuk petani dengan sakit perut, sakit kaki, sakit kepala mulai dari harga Rp. 20.000-35.000, untuk pijat memijat Rp, 25.000, dan untuk terkilir mulai dari harga Rp. 50.000-100.000.